

## Upaya Partisipasi Masyarakat sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi Covid 19 Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu

Roro Merry Chornelia Wulandari<sup>1</sup>, Alfridus Ariyanto Dara Mone<sup>2\*</sup>

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email Korespondensi: tagawiti12@gmail.com

**Abstract.** *The COVID-19 pandemic has caused unplanned social changes as social changes that occur erratically and whose presence is not desired by the community. Village independence efforts and village community participation must be needed and have the initiative to create an economically independent community in the face of a pandemic situation. Covid 19 is to be faced by rural communities. The purpose of this research to find out the efforts of community participation as village economic independence in Covid 19 in Junrejo village, Junrejo district, Batu city and to find out what are the supporting and inhibiting factors in community participation efforts as an effort to achieve village economic independence in Covid 19 in Junrejo Village, Junrejo District, Batu City. This study uses the determination of informants, research instruments, snowball sampling, data collection techniques, and technical data analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the efforts of the community to ensure the independence of the village faced Covid-19 in the villager of Junrejo, namely: the emancipation of the community has changed for the better, especially when viewed from the point of view of community skills and creativity in the management of flower beds, which made it a source of income, adequate public institutions. Such as providing free internet in the form of village wifi to access information, selling agricultural products online, and village cooperatives to create an improved and better standard of living for the people of Junrejo.*

**Keywords:** *Community Participation; Covid 19; Economic Independence*

**Abstrak.** Pandemi covid 19 telah menyebabkan perubahan sosial yang tidak direncanakan, perubahan sosial yang terjadi secara tidak menentu dan tidak dikehendaki kehadirannya oleh masyarakat, Upaya kemandirian desa dan partisipasi masyarakat desa harus dibutuhkan dan mempunyai inisiatif itu sendiri untuk menciptakan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dalam menghadapi situasi pandemi Covid 19 yang sedang dihadapi oleh masyarakat desa. Tujuan penelitian ini, Untuk Mengetahui Upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Dalam Covid 19 di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota batu dan Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Desa Dalam Covid 19 Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Dalam Penelitian ini menggunakan penentuan informan, instrumen penelitian, snowball sampling, teknik pengumpulan data, teknis analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya partisipasi masyarakat sebagai kemandirian desa menghadapi Covid 19 di desa Junrejo yaitu: kemandirian masyarakatnya sudah mengalami perubahan kearah yang lebih baik, terutama jika dilihat dari segi ketrampilan masyarakat dan keratifitas mengelola kebun bunga yang menjadikan sebagai sumber pendapatan, fasilitas pemerintah yang memadai seperti penyediaan internet gratis berupa wifi desa untuk mengakses informasi, menjual hasil pertanian via online, koperasi desa shingga tercipta taraf kehidupan masyarakat junrejo yang meningkat dan baik.

**Kata Kunci:** Partisipasi Masyarakat; Kemandirian Ekonomi; Covid 19

### PENDAHULUAN

Negara Indonesia tengah menghadapi ancaman situasi menegangkan berupa penyakit berbahaya Wabah Covid-19 pada manusia yang ditemukan di China bulan Desember tahun 2019. Virus baru ini dapat menyebabkan seseorang mempunyai penyakit yang amat berbahaya bagi dirinya dan orang lain, karena rantai penularan mudah terjadi antar manusia melalui udara, jika pasien tidak kuat dan semakin parah kemungkinan besar akan meninggal dunia, masyarakat diminta untuk mewaspadaai Covid-19 agar membantu pemerintah untuk memutus rantai penularan wabah covid-19 WHO (*World Health Organization*).

Masalah pembangunan sosial ekonomi masyarakat ini tidak cukup jika hanya mengandalkan satu pihak saja. melihat efek yang ditimbulkan adanya pandemi covid-19 pemerintah tidak dapat berdiri sendiri. pemerintah harus melibatkan masyarakat untuk bersatu menangani masalah pandemi covid-19 di indonesia. upaya kerjasama dengan *civil society* dilakukan agar memenuhi aturan dan himbauan yang dikampanyekan oleh pemerintah (Muchlashin, 2019:123-135).

Krisis ekonomi akibat covid-19 hampir dirasakan oleh seluruh negara di dunia. krisis ekonomi dirasakan oleh negara adidaya amerika serikat yang dijuluki negara dengan kekuatan ekonomi nomor satu dunia krisis ekonomi mulai dirasakan oleh negara indonesia. berbagai aspek perkonomian masyarakat indonesia melemah. merujuk pada krisis keuangan negara dengan berkurangnya berbagai lapangan pekerjaan. melemahnya produktifitas masyarakat menjadikan dampak negatif yang sangat besar terhadap kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Abdi dan Burhanuddin 2020: 83-92).

Upaya kemandirian desa dan partisipasi masyarakat desa mempunyai inisiatif itu sendiri, untuk mandiri dalam menghadapi situasi pendemi covid-19 yang sedang di hadapi dunia terutama negaraindonesia. Khususnya masyarakat desadalam memberikan kontribusi kepada desa untuk membentuk gugus atau posko penanganan covid-19 ditingkatan desa, akan tetapi apabila inisiatif itu tidak muncul secara spontan, maka inisiatif itu harus ditimbulkan oleh pemerintah desa, agar masyarakat bisa mengikuti anjuran pemerintah desa mengenai propokol kesehatan dengan cara mengsosialisasikan, cara mencuci tangan yang benar, selalu menggunakan masker, dan selalu jaga jarak untuk bisa memutuskan rantai penyebaran meluas kepada masyarakat di luar wilayah desa. Keterlibatan masyarakat desa dalam menangani situasi seperti ini sangat membantu pemerintah desa untuk memutuskan rantai penyebaran wabah ini, oleh karena itu pemerintah selalu memberikan perhatian khusus kepada masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan dengan melalui kerjasama dan gotong royong oleh masyarakat desa (Adisasma: 2006: 38).

Dalam pengertian secara luas partisipasi dapat diartikan sebagai bentuk peran serta atau keikutsertaan secara aktif atau proaktif dalam suatu kegiatan. Sumarto dalam Solekhan (2014: 141) menjelaskan bahwa partisipasi itu merupakan suatu proses yang memungkinkan adanya yang lebih baik Antara *stakeholders* sehingga sekepakatan-kesepakatan dan tindakan yang bersifat inovatif lebih mungkin tercipta dalam proses deleberatif, dimana ruang untuk mendengarkan, belajar, dan memulai sesuatu aksi bersama bisah terjadi. Dalam kaitannya dengan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan, masyarakat memiliki tanggung jawab untuk melakukan kontrol terhadap lembaga pemerintah.

Menurut Isbandi dalam Ripai (2013: 20) Partisipasi Masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alterbatif untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses perubahan

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bodgan dan Moleong (2014:4) penelitian adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti dapat mengetahui hal sebenarnya ditempat obyek yang akan diteliti dimana lokasi peneliti ini adalah melakukan penelitian, dan tempat penelitian memperoleh data dan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan masalah penelitian.

Menurut Lofland dalam Moleong (2017:157) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto. Menurut Sugiyono, (2013:84-85) dalam teknik penentuan informan ini menggunakan teknik *snowball sampling* yang mula mula jumlahnya kecil, kemudian menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang ada tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap ada kegiatan desa masyarakat selalu diberikan waktu untuk memberikan ide dan gagasan yang bermanfaat bagi desa dari tingkat RT sampai tingkat desa. Namun pada pelaksanaannya masih kurang diberikan dikarenakan masyarakat tidak terlibat langsung dalam penerapan ide yang diberikan oleh pemerintah.

Setiap ada kegiatan desa, masyarakat selalu diberikan waktu untuk memberikan ide dan gagasan yang bermanfaat bagi desa dari mulai tingkat RT sampai tingkat Desa. Namun pada pelaksanaannya masih kurang dikarenakan masyarakat tidak terlibat langsung dalam penerapan ide yang diberikan. Yang disampaikan oleh bapak Andi Faisal selaku kades desa junrejo.

*“Di Desa Junrejo ini selalu dilakukan penggalian untuk penyampaian gagasan yang dilaksanakan mulai tingkat RT, Dusun hingga tingkat Desa, namun sayangnya gagasan yang diberikan oleh masyarakat seringkali kurang dalam penerapannya” (16-06-2021)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan tujuan utama yang mengembangkan cara efektif untuk memberdayakan ekonomi desa berbasis partisipasi masyarakat desa menuju kemandirian dalam mengelola ekonomi desa, program ekonomi desa supaya keseimbangan apabila warganya terlibat secara aktif dalam semua proses yang dilakukan mulai sejak dari awal sampai hingga pada akhirnya

Kerjasama antara daerah sering tidak terjadi dengan sendirinya, meskipun terdapat potensi sinergi. Hal ini terjadi karena ada satu atau lebih hambatan. Salah satu bentuk paling nyata yang Kerjasama sama masyarakat setempat.

*“Partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik sudah di laksanakan di desa secara keseluruhan, hal ini tampak pada partisipasi pikiran yang yang dilaksanakan melalui musrembang desa ikut serta berpartisipasi sumbangsi tenaga pikiran dan sebagainya”(wawancara, 16-06-2021)*

Berdasarkan hasil wawancara disampaikan partisipasi masyarakat dalam pembangunan fisik di desa dan pemerintah daerah juga secara keseluruhan sudah dilaksanakan hal ini terlihat dari partisipasi pikiran melalui musrembangdesa tokoh masyarakat.dan partisipasi tenaga melalui sumbangsi swadaya tenaga paling penting dijumpai adalah infrastruktur perhubungan antara daerah. Stimulan sector infratruktur bisa merupakan Langkah awal untuk mendorong perkembangan Kerjasama pada tahap berikut. Tetapi ini juga bisa berupa sesuatu yang tidak fisik, melainkan bantuan teknis dalam dalam tata pemerintahan, misalnya mendorong Kontribusi adalah keikutsertaan diri seseorang dalam suatu, bisa dalam bentuk partisipasi, pemikiran atau suatu materi.

*“dalam kontribusi masyarakat melalui harta benda masih kurang dikarenakan Sebagian besar masyarakat adalah karena mayoritas warga kurang mampu jadi kami hanya menyumbang tenaga saja” ( wawancara 18-06 2021).*

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa kempatan yang dimanfaatkan desa junrejo menjadi desa mandiri ekonomi supaya menyalurkan agar desa junrejo dapat di arahkan perkembangan menjadi desa inovasi melalui program-program.

Menurut Robbins (2018: 494-495 ) pada dasarnya keterampilan dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu : Pertama, basic literacy skill Pemberdayaan Masyarakat Melalui PKBM untuk Meningkatkan ... Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat (keahlian dasar) merupakan keahlian seseorang yang pasti dan wajib dimiliki oleh kebanyakan orang. Seperti membaca, menulis dan mendengar. Kedua, technical skill.

*“Keterampilan yang dimiliki warga disini yakni dalam hal perkebunan dan menanam bunga hias yang bisa dijadikan komoditi produktif yang bisa menghasilkan uang dan pengalaman”*(19-06 2021).

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat di desa junrejo berproduksi dari hasil perkebunan seperti sayur-sayuran, buah-buahan dan bunga hias.

Kondisi infrastruktur di Desa Junrejo sebelum adanya dana desa sejauh itu sangat memprihatinkan. Lemahnya infrastruktur desa menyebabkan Desa junrejo menjadi tertinggal dan tidak berkembang. Namun setelah adanya dana desa, Infrastruktur di Desa junrejo mengalami perubahan. Adanya pembangunan dan perbaikan infrastruktur di Desa junrejo merupakan wujud dari implementasi dana desa. hal tersebut di buktikan dari hasil wawancara penulis dengan perangkat desa dan masyarakat Desa junrejo mengenai perubahan infrastruktur desa sebelum dan sesudah adanya dana desa diintegrasikan ke daerah perkotaan (Lai dan Xiaoling, 2016).

*“Infrastruktur desa selalu meningkat dan sedang dijalankan program-program desa dilaksanakan pembangunan desa tiap tahun yang kurang mampu, infrastruktur yang disediakan oleh desa seperti organisasi yang ada di dimanfaatkan sebagai tempat diskusi. desa untuk remaja, Dalam penggalan usulan, itu digali dari setiap dusun, apakah di satu dusun itu dilakukan hanya sekali ataukah lebih dari sekali dengan titik lokasi yang berbeda, bergantung dari kondisi geografis dusun tersebut (susah dijangkau karena medannya yang sulit ataukah factor lainnya) ini supaya semua kebutuhan masyarakat yang mendesak dapat tercover”*(Hasil wawancara 20-062021).

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa infrastruktur terganggu kesadaran masyarakat baik sebagai individu maupun anggota masyarakat tentang kondisi lingkungannya baik yang menyangkut lingkungan fisik sosial, budaya dan ekonomi termasuk menunjukkan pentingnya perubahan untuk memperbaiki keadaanya.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di ketahui bahwa infrastruktur maka agar partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa junrejo yaitu partisipasi masyarakat harus ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan motivasi dan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam mensukseskan setiap program pembangunan. Pemerintah sebagai pelaksana kegiatan yang ada di desa junrejo harus lebih berupaya untuk merangsang dan mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah.

*“fasilitas seperti koperasi desa, aula desa yang dipakai sebagai program penyuluhan untuk kemandirian desa dalam mengembangkan minat dan bakat warga desa junrejo semakin meningkat fasilitas desa sekarang”* (wawancara 22-06-2021).

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa fasilitas desa semakin meningkat sudah di sediakan oleh pemerintah, semoga di bermanfaat buat desa junrejo mau tokoh masyarakat. Fasilitas

yang sudah disediakan desa dapat difungsikan oleh masyarakat dan mengembangkan usaha yang sedang berjalan dan mengembangkan minat agar terdapat tempat yang menyalurkan ide-ide yang memiliki oleh masyarakat. Memperhatikan penjelasan diatas bahwa bagian yang penting dalam keuangan ataupun kinerja organisasi publik termasuk di desa.

Informasi keuangan tersebut mencakup data penerimaan desa tahun 2019 dan juga penggunaannya. Melalui informasi ini setidaknya menjadikan masyarakat tahu dan memahami bahwa dana yang diterima oleh desa sudah dimanfaatkan peruntukannya guna pembangunan desa, baik bersifat fisik maupun non fisik. Kenyataan ini juga dapat menjadi alat kontrol bagi masyarakat bahwasanya kegiatan secara riil apakah sudah sesuai.

*“Akses informasi yang bisah diakses melalui media elektronik dapat dijalankan melalui fasilitas internet gratis yang disediakan pemerintah desa di kantor desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa. Bahkan dari desa turun langsung ke tokoh masyarakat menyampaikan informasi. Di sampaikan oleh bapak andi selaku kepala desa junrejo” (25-06-2020).*

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa informasi melalui media bahkan dari desa turun langsung ke dusun atau rt menyampaikan informasi semoga bermanfaat buat masyarakat apa yang di sampaikan dari desa.

*“Pendapatan penduduk setelah adanya kemandirian ekonomi desa dapat dikatakan meningkat, hal ini dikarenakan adanya bantuan modal yang disediakan pemerintah melalui koperasi desa serta bantuan lain yang disediakan oleh pemerintah desa” (wawancara 29-06-2020).*

Berdasarkan hasil wawancara diimpulkan pendapatan masyarakat sudah disediakan oleh desa junrejo ada bantuan dari desa tiap bulan untuk masyarakat selalu meningkat kemandirian ekonomi desa kedepan.

### **Faktor Pendukung Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi Covid 19**

Upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi Covid 19 di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dari segi partisipasi mental, partisipasi emosional dan partisipasi fisik dapat dikatakan cukup bagus. Masyarakat dengan sendirinya melaksanakan kersama kepada perangkat desa dan saling membantu masyarakat lain sesuai dengan kemampuan agar terwujud masyarakat yang sehat dan mandiri secara ekonomi desa.

Faktor pendukung Upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi covid 19 desa secara partisipasi di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni; elemen perangkat desa transparan pemerintah merupakan faktor upaya untuk mempertahankan kemandirian ekonomi desa dan masyarakat yang pro dengan kersaam tokoh masyarakat yang menjalankan partisipasi masyarakat gotong royong di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Sedangkan faktor penghambat upaya kemandirian partisipasi masyarakat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni; kurangnya inisiatif masyarakat dalam penyampaian sarannya supaya kedepan lebih berperang lagi untuk.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sehubungan dengan permasalahan penelitian yang diajukan yaitu upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi Covid 19 di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu dari segi partisipasi mental, partisipasi emosional dan partisipasi fisik dapat dikatakan cukup bagus. Masyarakat dengan sendirinya melaksanakan kersama kepada perangkat desa dan saling membantu

masyarakat lain sesuai dengan kemampuan agar terwujud masyarakat yang sehat dan mandiri secara ekonomi desa.

Faktor pendukung Upaya Partisipasi Masyarakat Sebagai Kemandirian Ekonomi Desa Menghadapi covid 19 desa secara partisipasi di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni elemen perangkat desa transparan pemerintah merupakan faktor upaya untuk mempertahankan kemandirian ekonomi desa dan masyarakat yang pro dengan kersaam tokoh masyarakat yang menjalankan partisipasi masyarakat gotong royong di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Sedangkan faktor penghambat upaya kemandirian partisipasi masyarakat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yakni; kurangnya inisiatif masyarakat dalam penyampaian sarannya supaya kedepan lebih berperang lagi untuk bekerja sama semua tokoh masyarakat serta kurangnya pengetahuan SDM menjadi salah satu faktor penghambat yang dialami pemerintah desa tidak memiliki dampak yang cukup berarti dalam penghambat proses dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. faktor menghambat yang dihadapi tidak terlalu sulit untuk di tangini, karena masyarakat yang kurang setuju perlu diberi pemahaman dan penjelasan sehingga masyarakat paham bahwa pembangunan yang akan dilaksanakan untuk kebaikan bersama-sama.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan wawancara dan observasi maka pada kesempatan ini penulis memberikan saran perlu ada tindakan yang serius bagi pemerintah desa junrejo untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pembangunan dengan motivasi mengenai pentingnya pembangunan desa. Diharapkan kepada Pemerintah desa dan masyarakat dapat menjalanin kerjasama yang baik. dengan tujuan yang sama yaitu kebersihan pembangunan desa yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi masyarakat setempat maupun diluar harus meningtkatkan partisipasi dalam mengembangkan desa wisata agar ekonomi rumah tangga juga dapat meningkat dan mendapatkan kesempatan kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, Joko, Priyanto 2020. *Partisipasi Masyarakat Desa Cihideung Dalam Pembangunan Desa Wabah Covid-19 Di Desa Cihideung Kecamatan Ciampea, Bogor Jaewa Barat.*
- Amilia, Syawie 2015. *Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huraerah 2011. *Pengorganisasian Dan Pengembanagan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan.* Bandung. Humaniera.
- Kompas. 2020. Perekonomian Indonesia pasca pandemi covid-19 [https:// money.](https://money.com)
- Mardikanto, Dkk. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.* Bandung. Alfabeta.
- Muchlasin, suyatno 2020. peran civil society dalam menghadapi pendemi covid-19 di desa karangtengah kecamatan kemangkkon kabupaten purbalingga. IMEJ.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.* Bandung:PT.Rosdakarya.
- Priyanto Ahadi, Suseno 2020. *Partisipasi Masyarakat Desa Cihideung Ilir Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sebelum Dan Sesudah Wabah Covid-19. Cihideung.:* OJS/ PKP.
- Ripai, Andi. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar.* Universitas Hasanuddin. Makasar.

Solekhan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa. Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang : Setara Press.

Sidik Eko. 2015. *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*: Yogyakarta. JKAP.

Safrizal ZA. 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19 Bagi Pemerintah Daerah*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Udin Rosidin. 2020. *Perilaku Dan Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 Di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut*.